

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2018). *Updates to the Standards of Medical Care in Diabetes-2018. Diabetes Care*, 41(9), 2045–2047. <https://doi.org/10.2337/dc18-su09>
- Agistia, N., Mukhtar, H., & Nasif, H. (2017). Efektifitas Antibiotik pada Pasien Ulkus Kaki Diabetik. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.29208/jsfk.2017.4.1.144>
- Alavi, A., Bader, M. S., & Sibbald, R. G. (2014). *Clinical Research on Foot & Ankle Management of Diabetic Foot Infections with Appropriate Use of Antimicrobial Therapy*. <https://doi.org/10.4172/2329-910X.S3-010>
- Aliviameita, A., Purwanti, Y., & Ariyanti, S. (2021). Korelasi Kadar Glukosa Darah dengan Profil Hematologi pada Pasien Diabetes Mellitus dengan Ulkus Diabetikum. 791–799.
- Anggraeni et al., 2018. (2019). Gambaran Penyembuhan Luka *Post Operasi Sectio Caesare* dengan Pemberian Antibiotik Ceftrizoxime sebagai Profilaksis Dosis Tunggal di Rumah Sakit Singaparna Medik Citrautama Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2018. 02.
- Anggriani, Y., Restinia, M., Mitakda, V. C., Rochsismandoko, R., & Kusumaeni, T. (2015). *Clinical Outcomes Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Kaki Diabetik*. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 1(2), 111. <https://doi.org/10.29208/jsfk.2015.1.2.27>
- Angriani, S., Hariani, H., & Dwianti, U. (2019). Efektifitas Perawatan Luka *Modern Dressing* dengan Metode *Moist Wound Healing* pada Ulkus Diabetik di Klinik Perawatan Luka *Centre Makassar*. *Politeknik Kesehatan Makassar*.
- Arifin, H. (2016). Kajian Penggunaan Antibiotik pada Pasien Sepsis dengan Gangguan Ginjal. 2(May), 129–137.
- Atlas, I. D. F. (2019). IDF Diabetes Atlas (9th ed). *International Diabetes Federation*: Belgium. <https://www.diabetesatlas.org/en/resources/>
- Bano, I., Chaudhary, W. A., & Hameed, A. (2012). *In Vitro Bacteriologic Study and Empiric Antibiotic Regimens for Diabetic Foot Ulcers*. 6(27), 5568–5573. <https://doi.org/10.5897/AJMR11.728>
- Charles F. L, L. L. A. dan Morton. P. G. (2013). *Drug Information Handbook*. 22th ed. USA: Lexi Comp
- Christia, S., Yuwono, A., & Fakhrurrazy. (2015). Kejadian Neuropati Vaskulopati pada Pasien Ulkus Diabetik di Poliklinik Kaki Diabetik. *Berkala Kedokteran*, 11(1), 25–32.

- Dellinger, R. P., Levy, M. M., Opal, S. M., Sevransky, J. E., Douglas, I. S., Osborn, T. M., Nunnally, M. E., Townsend, S. R., Kleinpell, R. M., Angus, D. C., Deutschman, C. S., Beale, R. J., & Vincent, J. (2013). *Surviving Sepsis Campaign: International Guidelines for Management of Severe Sepsis and Septic Shock*, 2012. 165–228. <https://doi.org/10.1007/s00134-012-2769-8>
- Dinkes DIY. (2020). Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2019.
- Embil, J. M., Albalawi, Z., Bowering, K., & Trepman, E. (2018). *Foot Care. Canadian Journal of Diabetes*, 42, S222–S227. <https://doi.org/10.1016/j.jcjd.2017.10.020>
- Endang Rahayu Sedyaningsih, 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/Menkes/Per/XII/2011. Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Jakarta.
- Fitriani A.A., 2015. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komplikasi *Foot Ulcer* di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Tahun 2014. Skripsi. Fakultas Farmasi, Ed., Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Fitria, E., Nur, A., Marissa, N., & Ramadhan, N. (2017). Karakteristik Ulkus Diabetikum pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD dr. Zainal Abidin dan RSUD Meuraxa Banda Aceh. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(3), 153–160. <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i3.6818.153-160>
- Gomez-arambula, H., Hidalgo-hurtado, A., & Rodríguez-flores, R. (2015). *Moxifloxacin versus Clindamycin/Ceftriaxone in the Management of Odontogenic Maxillofacial Infectious Processes: A Preliminary, Intrahospital, Controlled Clinical Trial*. 7(5), 8–13. <https://doi.org/10.4317/jced.52627>
- Hajma, L. P. A. (2017). Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komplikasi Ulkus/Gangren di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr Moewardi Surakarta. Skripsi. Fakultas Farmasi, Ed., Universitas Muhammadiyah Surakarta.2–4.
- Haryati, N., Rahmawati, F., & Wahyono, D. (2019). Penyesuaian Dosis Obat Berdasarkan Nilai Kreatinin Klirens pada Pasien Geriatri Rawat Inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang, Indonesia. *Majalah Farmaseutik*, 15(2), 75. <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v15i2.46447>
- Husniawati, N. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetes Mellitus di Klinik Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), 138–143.
- Indijah, S. W., & Fajri, P. (2016). Farmakologi Komprehensif. *Kementrian*

Kesehatan Republik Indonesia.

- Irnameria, D., Novrianti, A & Muslim, Z. (2020). *Resistance Test of Bacterial Causes of Urinary Tract Infection Against Ciprofloxacin and Ceftriaxone Antibiotics*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota. 11(2), 203–212.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Terapi Antibiotika Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Ketut, B. (2016). *Menentukan Dosis Obat dan Cara Pemberiannya*. Karya Ilmiah. <https://repository.unud.ac.id>.
- Kher, K. K., Greenbaum, L. A., & Schnaper, H. W. (2016). *Clinical Pediatric Nephrology: Third Edition*. <https://doi.org/10.1201/9781315382319>
- Kurniawan, H. D., Yunir, E., & Nugroho, P. (2017). Hubungan Albumin Serum Awal Perawatan dengan Perbaikan Klinis Infeksi Ulkus Kaki Diabetik di Rumah Sakit di Jakarta. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 2(1), 31. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v2i1.62>
- Lagace-wiens, P., Walkty, A., & Karlowsky, J. A. (2014). *Ceftazidime – Avibactam: an Evidence-based Review of its Pharmacology and Potential Use in the Treatment of Gram-negative Bacterial Infections*. 13–25.
- Langi, Y. A. (2013). Penatalaksanaan Ulkus Kaki Diabetes Secara Terpadu. *Jurnal Biomedik*, 3(2), 95–101. <https://doi.org/10.35790/jbm.3.2.2011.864>
- Leekha, S., Terrell, C. L., & Edson, R. S. (2011). *General Principles of Antimicrobial Therapy*. 86(February), 156–167. <https://doi.org/10.4065/mcp.2010.0639>
- Leon Shargel, dan Andrew. (2012). *Biopharmaceutics & Applied Pharmacokinetics*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Lestari, A. M. (2013). Gambaran Distribusi Faktor Risiko pada Penderita Ulkus Diabetika di Klinik Kitamura PKU Muhammadiyah Pontianak. Naskah Publikasi. Pontianak. Fakultas Kedokteran. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Lipsky, B. A., Berendt, A. R., Cornia, P. B., Pile, J. C., Peters, E. J. G., Armstrong, D. G., Deery, H. G., Embil, J. M., Joseph, W. S., Karchmer, A. W., Pinzur, M. S., & Senneville, E. (2012). *Infectious Diseases Society of America Clinical Practice Guideline for the Diagnosis and Treatment of Diabetic Foot Infections*. Clinical Infectious Diseases. <https://doi.org/10.1093/cid/cis346>

- Lo, S., Edlund, C., & Nord, C. E. (2010). *Metronidazole Is Still the Drug of Choice for Treatment of Anaerobic Infections.* 50 (Suppl 1). <https://doi.org/10.1086/647939>
- M. Sopiyudin Dahlani. (2013). Besar Sample dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Edisi 3 Seri *Evidence Based Medicine 2. Salemba Medika.*
- Martins-Mendes et al., 2014. (2014). *The Independent Contribution of Diabetic Foot Ulcer on Lower Extremity Amputation and Mortality Risk.* *Journal Diabetes Complications,* 23(1) ,1–7. <https://doi.org/10.1016/j.jdiacomp.2014.04.011>.
- McEvoy, G. K., 2011. AHFS Drug Information Essential. *American Society of Health-System Pharmacists*, Bethesda, Maryland.
- Monica, S., Irawati, S., & Setiawan, E. (2018). Kajian Penggunaan, Ketepatan, dan Biaya Antibiotik pada Pasien Rawat Inap Anak di Sebuah Rumah Sakit Umum di Surabaya *Review of the Utilization, Appropriateness, and Cost of Antibiotics among Paediatric Inpatients in a Public Hospital in Surabaya.* *Jurnal Farmasi Surabaya.* 7(3). <https://doi.org/10.15416/ijcp.2018.7.3.194>
- National Department of Health. (2012). *Department of Health Annual Report 2011-2012.* 08, 1–2010. <https://publications.qld.gov.au>.
- Ningsih et al., 2016. (2016). Perbandingan Efektifitas Antibiotik (Ciprofloxacin, Cefotaxime, Ampicilin, Ceftazidime dan Meropenem) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* Penyebab Ulkus Diabetik dengan Menggunakan Metode Kirby-Bauer. 3(2).
- Noor, S., Ahmad, J., Parwez, I., & Ozair, M. (2016). *Culture-based Screening of Aerobic Microbiome in Diabetic Foot Subjects and Developing Non-healing Ulcers.* *Frontiers in Microbiology,* 7(NOV), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fmicb.2016.01792>
- Pal, S. (2014). *Diabetic Foot Complications.* U.S. Pharmacist, 39(6). https://doi.org/10.5005/jp/books/12560_24
- Perkeni. (2019). Pedoman Pemantauan Glukosa Darah Mandiri. Jakarta: PB Perkeni.
- Permenkes RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/MENKES/PER/XII. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, 34–44.
- Pravikasari, C. (2019). *Description of Bacteria Resistance to Antibiotics in ICU Muhammadiyah PKU Hospital Yogyakarta Period March.* Yogyakarta. <https://eprints.uad.ac.id>

- Putra, D.P., Kusmiati, T. (2015). *Manajemen Pemberian Antibiotik dengan Hasil Uji Kepakaan Resisten.* 1(1), 7–14. <http://dx.doi.org/10.20473/jr.v1-I.1.2015.7-14>
- Rahmawati, M., Maulidya, V., Ramadhan, A. M., Penelitian, L., Farmaka, K., Farmasi, F., & Mulawarman, U. (2018). Kajian Kesesuaian Pemilihan Antibiotik Empiris pada Pasien Ulkus Diabetik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *November*, 20–21.
- Remaja, O., & Banda, D. I. (2018). Hubungan Kadar Trombosit dengan Derajat Wagner Kaki Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUDZA Banda Aceh. *Kedokteran Biomedis*. 4(1), 20–27.
- Rina, Setyawan, H., Nugroho, H., Hadisaputro, S., & Pemayun, T. G. D. (2016). Faktor-Faktor Risiko Kejadian Kaki Diabetik pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi Kasus Kontrol di RSUP dr. M. Djamil Padang). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 1(2), 48–60.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Salim, S. E., Sukrama, I. D. M., Nengah, N., Fatmawati, D., & Agus, M. (2020). *Pola Bakteri pada Pasien Kaki Diabetik dan Resistensinya terhadap Antibiotik di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Periode 1 januari 2017 - 28 Februari 2018.* 9(10), 98–104.
- Sari, I. R. N., & Muhartono. (2017). Ulkus Kaki Diabetik Kanan dengan Diabetes Mellitus Tipe 2. *Diabetic Right Foot Ulcer with Type 2 Diabetes Mellitus*. Fakultas Kedokteran, Lampung.4, 133–139.
- Sari, Y. O., Almasdy, D., & Fatimah, A. (2018). Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Ulkus Diabetikum di Instalasi Rawat Inap (IRNA) Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 5(2), 102. <https://doi.org/10.25077/jsfk.5.2.102-111.2018>
- Setiyanto, R., & Suhesti, I. (2020). Penggunaan Antibiotik untuk Penanganan Ulkus dan Gangren Diabetikum Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit. 07(02), 99–111.
- Sitompul, Y., Soebardi, S., & Abdullah, M. (2015). Profil Pasien Kaki Diabetes yang Menjalani Reamputasi di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Tahun 2008 -2012. 2(1), 9–14.
- Soelistijo, S. A., Lindarto, D., Decroli, E., Permana, H., Sucipto, K. W., Kusnadi, Y., Budiman, & Ikhsan, R. (2019). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2019. *Perkumpulan Endokrinologi Indonesia*, 1–117.

- Susanti, I., Arianto, B., & Purnamayanti, A. (2016). *Antibiotics Efficacy Analysis on Diabetic Foot Ulcer Inpatients*. *International Journal of Pharma Medicine and Biological Sciences*, 5(4), 232–236. <https://doi.org/10.18178/ijpmbs.5.4.232-236>
- Tangden, T. (2014). Combination Antibiotic Therapy for Multidrug-resistant Gram-negative Bacteria. *Upsala Journal of Medical Sciences*, 119(2), 149–153. <https://doi.org/10.3109/03009734.2014.899279>
- Wahyudi et al., (2018). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Metode *Defined Daily Dose (DDD)* Pada Pasien Ulkus Diabetikum. *November*, 20–21.
- Widyastuti, Y., & Widyaningsih, R. (2016). Hubungan Antara Index Masa Tubuh dan Kadar Hemoglobin dengan Proses Penyembuhan Luka Post Operasi Laparotomi (*Body Mass Index And Hemoglobin Level Related To Wound Healing Of Patients Undergoing Laparotomy Surgery*). *Indonesian Journal On Medical Science*, 3(2), 48–53.
- Zubair, M., Malik, A., & Ahmad, J. (2011). Corrigendum to Clinico-Microbiological Study and Antimicrobial Drug Resistance Profile of Diabetic Foot Infections in North India [The Foot 21 (2011) 6 – 14]. *The Foot*, 21(4), 209–210. <https://doi.org/10.1016/j.foot.2011.07.003>